



SUKARWANTO, SH., MH.
ADVOKAT & KONSULTAN HUKUM

Jl. Kantil No. 8 Badran, Purwosari, Surakarta Telp. (0271) 742324, Hp. 081 2261 0219
Email: sukarwantosolo@gmail.com

Hal : **Gugat Cerai**

Kepada Yang Terhormat

NO : 074 / Pdt. 5 / 2022 / PA. SKA
TGL: 03 OCT 2022

K E T U A
Pengadilan Agama Surakarta
di SURAKARTA

Dengan hormat,

Berdasarkan surat kuasa khusus tertanggal 18 Agustus 2022 dari :

SRI REJEKI HANDAYANI binti WARIDJAN

NIK : 3372015505650010, Tempat, tanggal lahir, Surakarta, 15 Mei 1965 (57 tahun), Jenis Kelamin Perempuan, Agama Islam, Kewarganegaraan Indonesia, Pekerjaan Wiraswasta, Status Kawin, Pendidikan S-1, yang beralamat di Tunggulsari RT. 003 RW. 016, Kelurahan Pajang, Kecamatan Laweyan Kota Surakarta

Maka Perkenankanlah kami :

SUKARWANTO, SH, MH., dan Dr. SONG SIP, SH., MH.

Advokat yang berdomisili hukum tetap di Jl. Kantil No. 8 Badran, Purwosari, Kota Surakarta.

Bertindak untuk dan atas nama kepentingan hukum client kami tersebut di atas yang memilih domisili hukum tetap di kediaman kuasa hukumnya sebagaimana tersebut di atas untuk selanjutnya mohon disebut sebagai ***PENGUGAT.***



**SUKARWANTO, SH., MH.
ADVOKAT & KONSULTAN HUKUM**

Jl. Kantil No. 8 Badran, Purwosari, Surakarta Telp. (0271) 742324, Hp. 081 2261 0219
Email: sukarwantosolo@gmail.com

Dengan ini hendak mengajukan gugat cerai terhadap suaminya bernama :

SUKATMIN bin SURAJI

Yang beralamat di Tunggulsari RT. 003 RW. 016 Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta untuk selanjutnya mohon disebut sebagai ***TERGUGAT***.

Adapun yang menjadi dasar gugatan ini diajukan dengan alasan-alasan sebagai berikut :

1. Bahwa ***Penggugat (Sri Rejeki Handayani binti Waridjan)*** telah melakukan perkawinan yang syah menurut hukum dengan ***Tergugat (Sukatmin bin Suraji)*** di hadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama (*KUA*) Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta sebagaimana tercantum dalam Kutipan Akta Nikah Nomor : 287/69/VIII/1992 pada hari Selasa tanggal 27 Agustus 1992 (28 *Syafar 1413 H*) dalam status Perawan dan Jejaka serta belum pernah bercerai ***Vide Pasal 2 ayat 1 Undang-undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.***
2. Bahwa setelah Akad Nikah berlangsung ***Tergugat*** telah mengucapkan Sighat Ta'lik Talak sebagaimana tercantum dalam Buku Nikah.
3. Bahwa setelah akad nikah sejak bulan Agustus 1992 ***Penggugat*** dan ***Tergugat*** menjalani hidup bersama berumah tangga tinggal di rumah orang tua ***Penggugat*** di Tunggulsari, Kelurahan Pajang, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta dan telah melakukan hubungan suami isteri (*Sex Intercourse*) dan dikaruniai 2 anak, yang bernama :
 - 3.1 ***TAHJUDDIN NUR EFENDI***
(Lahir di Surakarta, 04 Juni 1995)
 - 3.2 ***TITIS NUR MALIKA ZAHRA***
(Lahir di Surakarta, 01 Agustus 2007)
4. Bahwa sejak semula antara ***Penggugat*** dan ***Tergugat*** hidup rukun dan harmonis, antara ***Penggugat*** dan ***Tergugat*** telah terjadi pertengkaran (*perselisihan*) terus menerus yang mengakibatkan hubungan rumah tangga antara ***Penggugat*** dan ***Tergugat*** retak dan tidak harmonis baik lahir maupun batin.



SUKARWANTO, SH., MH.

ADVOKAT & KONSULTAN HUKUM

Jl. Kantil No. 8 Badran, Purwosari, Surakarta Telp. (0271) 742324, Hp. 081 2261 0219

Email: sukarwantosolo@gmail.com

5. Bahwa adapun penyebab ketidakharmonisan rumah tangga **Penggugat** dan **Tergugat** adalah sebagai berikut :
 - 5.1. Bahwa akumulasi permasalahan antara **Penggugat** dan **Tergugat** timbul setelah anak kedua lahir dan berusia sekitar 2 tahun ± tahun 2009.
 - 5.2. Bahwa sejak saat itu antara **Penggugat** dan **Tergugat** sering terjadi cekcok, karena **Tergugat** sering marah-marah.
 - 5.3. Bahwa dalam rumah tangga antara **Penggugat** dan **Tergugat** tidak sejalan dan sering berbeda pendapat hal itulah yang menimbulkan cekcok.
 - 5.4. Bahwa banyak kerahasiaan yang disimpan **Tergugat** sehingga **Penggugat** tidak mengetahuinya, sebagai contoh HP **Tergugat** selalu dikunci sehingga **Penggugat** tidak tahu suatu fakta bahwa **Penggugat** tidak diperbolehkan membuka HP **Tergugat**.
 - 5.5. Bahwa nasehat **Penggugat** tidak pernah digubris oleh **Tergugat**, sehingga kesalahan demi kesalahan selalu terulang dialami oleh **Tergugat** sehingga **Penggugat** sebagai isteri **Tergugat** tidak nyaman.
 - 5.6. Bahwa **Tergugat** sering tidak jujur kepada **Penggugat**, hal ini suatu fakta terbukti bahwa **Tergugat** tidak jujur untung saja **Penggugat** tidak jantungan karena **Penggugat** sering dibuat ketakutan oleh ulah **Tergugat**.
 - 5.7. Bahwa kelakuan **Tergugat** pergi pagi pulang larut malam sekitar jam 2 – 3 dan kalau dihubungi **Penggugat**, **Tergugat** tidak pernah menjawab.



SUKARWANTO, SH., MH.

ADVOKAT & KONSULTAN HUKUM

Jl. Kantil No. 8 Badran, Purwosari, Surakarta Telp. (0271) 742324, Hp. 081 2261 0219

Email: sukarwantosolo@gmail.com

- 5.8 Bahwa **Penggugat** menanyakan kepada **Tergugat** mau kemana jawabnya mau dolan, logiskah jawaban **Tergugat** yang demikian, mestinya harus mencari rejeki untuk menghidupi anak dan istrinya.
- 5.9. Bahwa **Tergugat** ngasih nafkah nggak pasti, kalau ada ya ngasih ke **Penggugat**, kalau gak ada ya nggak ngasih dan ini dilakukan **Tergugat** sudah sejak lama, bagaimana tanggung jawab **Tergugat** sebagai suami ?
- 5.10 Bahwa **Penggugat** demi keutuhan rumah tangga dengan **Tergugat**, tanah warisan milik **Penggugat** yang terletak di Gumpang seluas $\pm 300 \text{ m}^2$ dijual, pada saat itu **Tergugat** mau ganti (*ngijoli*) akan tetapi sampai saat ini **Tergugat** tidak mengembalikannya.
- 5.11 Bahwa **Tergugat** padahal mempunyai tanah warisan di Lampung seluas puluhan ribu m^2 , akan tetapi tidak mau menjualnya, padahal **Penggugat** hanya minta rumah $\pm 50 \text{ m}^2$ saja sudah cukup daripada sejak dulu sampai sekarang hidup ngontrak terus, apakah **Tergugat** selaku suami yang bertanggungjawab, karena **Penggugat** sudah lelah sejak dahulu ngontrak rumah terus sampai saat ini.
- 5.12 Bahwa sejak bulan April 2022 sampai saat sekarang ini **Tergugat** sudah tidak memberi nafkah wajib baik lahir maupun batin, **Tergugat** sudah tidak memberi kepada **Penggugat** oleh karenanya rumah tangga **Penggugat** dan **Tergugat** tidak layak untuk dipertahankan karena **Tergugat** telah melanggar Sighot Ta'lik Talak.



SUKARWANTO, SH., MH.

ADVOKAT & KONSULTAN HUKUM

Jl. Kantil No. 8 Badran, Purwosari, Surakarta Telp. (0271) 742324, Hp. 081 2261 0219

Email: sukarwantosolo@gmail.com

6. Bahwa oleh karenanya jika kedua hati keduanya telah pecah, pecah pula perkawinan antara **Penggugat** dan **Tergugat** maka perkawinan **Penggugat** dan **Tergugat** sudah tidak mungkin dapat dipertahankan, sehingga apabila rumah tangga **Penggugat** dan **Tergugat** tetap berlangsung maka akan berakibat kerugian daripada manfaat, oleh karenanya untuk kebaikan bersama baik **Penggugat** maupun **Tergugat** di kemudian hari dan untuk kebaikan **Penggugat** dan **Tergugat** di masa yang akan datang. **Vide Yurisprudensi Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 534 K/Pdt/1996.**
7. Bahwa kehidupan rumah tangga **Penggugat** dan **Tergugat** telah terjadi pertengkaran terus menerus (*Sy'qo*) dan sudah tidak layakanya suami isteri yang harmonis dan sudah tidak ada harapan lagi untuk hidup rukun di antara keduanya dalam suatu rumah tangga yang harmonis, yang faktanya **Tergugat** sudah tidak memberikan nafkah wajib (*baik lahir maupun batin*) hal ini dapat ditafsirkan "**Hati kedua belah pihak telah pecah, pecah pula perkawinannya**" sehingga telah sesuai pasal 19 (f) PP No. 9 Tahun 1975, **Vide yurisprudensi Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 645/PK/Pdt/2001 tanggal 30 Oktober 2002 Jo. Yurisprudensi Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 174 K/AG/1994 tanggal 25 April 1995.**
8. Bahwa dengan demikian cukup beralasan hukum **Penggugat** mengajukan gugat cerai dimaksud karena **Tergugat** sudah tidak pernah memberi nafkah lahir maupun batin kepada **Penggugat** dalam kurun waktu \pm 5 bulan terakhir sejak April 2022, sehingga **Tergugat** telah melanggar Sighot Ta'lik Talak sebagaimana tertuang dalam buku nikah yang sudah tidak mungkin dirujukkan (*dirukunkan*) kembali **Vide pasal 19 (F) Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 1975 tentang Pelaksanaan UU No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Jo. Pasal 116 (g) KHI (Kompilasi Hukum Islam).**



SUKARWANTO, SH., MH.

ADVOKAT & KONSULTAN HUKUM

Jl. Kantil No. 8 Badran, Purwosari, Surakarta Telp. (0271) 742324, Hp. 081 2261 0219

Email: sukarwantosolo@gmail.com

9. Bahwa anak kedua **Penggugat** dan **Tergugat** yang bernama **Titis Nur Malika Zahra** yang lahir di Surakarta, 01 Agustus 2007 yang selama ini ikut **Penggugat** untuk itu hak asuh (*Hadlonah*) jatuh dalam asuhan **Penggugat**.
10. Bahwa oleh karenanya perkawinan antara keduanya sudah tidak ada harapan lagi untuk dipertahankan karena sudah menyimpang dari tujuan perkawinan / Philosophy perkawinan untuk menciptakan keluarga sejahtera lahir dan batin (*sakinah, mawadah, warahmah*) tidak akan pernah terealisasi (*terwujud*) **Vide pasal 1 Undang-undang No. 1 tahun 1974 tentang Perkawinan**.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, maka perkenankanlah kami mohon ke hadapan yang terhormat Ketua Pengadilan Agama Karanganyar Aquo Majelis Hakim Pemeriksa Perkara ini untuk memeriksa dan mengadili dengan amar (*diktum*) putusan sebagai berikut :

PRIMAIR :

1. Menerima dan mengabulkan gugatan **Penggugat** untuk seluruhnya.
2. Menyatakan menurut hukum perkawinan antara **Penggugat (Sri Rejeki Handayani binti Waridjan)** dan **Tergugat (Sukatmin bin Suraji)** putus karena perceraian (*Talak Ba'in*).
3. Menyatakan menurut hukum hak asuh anak kedua bernama **Titis Nur Malika Zahra** yang lahir di Surakarta, 01 Agustus 2007 jatuh kepada **Penggugat**.
4. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Surakarta untuk mengirimkan salinan putusan ini setelah berkekuatan hukum tetap (*Inkracht van Gewijsde*) kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta.



SUKARWANTO, SH., MH.
ADVOKAT & KONSULTAN HUKUM

Jl. Kantil No. 8 Badran, Purwosari, Surakarta Telp. (0271) 742324, Hp. 081 2261 0219
Email: sukarwantosolo@gmail.com

4. Membebankan kepada **Tergugat** membayar biaya perkara menurut hukum.

SUBSIDAIR

Mohon putusan yang seadil-adilnya berdasarkan Peradilan yang baik dan benar. (*Ex aequo et bono*)

Surakarta, 27 September 2022
Hormat kami,
Kuasa Hukum **Penggugat**



SUKARWANTO, SH., MH

Dr. SONG SIP, SH., MH.